

5 OPD DI PEMKAB PATI Serapan Anggaran Rendah



KR-Alwi Alaydrus

Pj Bupati Pati Pati, Henggar Budi Anggoro memberi keterangan pers.

PATI (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Pati, Henggar Budi Anggoro ST MT mengungkapkan, masih ada lima OPD di lingkungan pemkab Pati yang serapan anggarannya tergolong rendah. Di antaranya Dinas Arpusda, Dinas Ketahanan Pangan, Dinporapar, dan DKP.

"Masih ada capaian OPD yang rendah. Ini dikarenakan adanya perubahan anggaran, lantaran kebijakan penanganan inflasi" ungkap Henggar, Selasa (20/12) saat memimpin rapat koordinasi pengendalian operasional kegiatan dan evaluasi pendapatan daerah triwulan IV tahun 2022.

Sementara itu, OPD dengan serapan anggaran tertinggi terdiri Badan Kesatuan Bangsa Politik (Badan Kesbangpol), Dinas Perdagangan Perindustrian (Disdagperin), Inspektorat Daerah, dan Badan Kepegawaian Pendidikan Pelatihan (BKPP).

Bupati mengharapkan percepatan pencapaian program dan RKO setiap awal tahun dikejar sesuai yang ditetapkan. "Serapan anggaran Pemkab Pati pada akhir November mencapai 81,7 persen dari total anggaran belanja Rp 2,8 triliun," jelasnya.

Bupati mengapresiasi capaian kinerja sejumlah OPD dan mengharapkan agar pencapaian ini ke depan dapat dijadikan bahan evaluasi, apakah target yang ditetapkan terlalu rendah atau sebaliknya.

"Seperti pada kasus kompensasi kenaikan BBM. Kebijakannya harus ada dua persen dari Dana Transfer Umum masuk untuk penanganan. Nilainya Rp 5,7 miliar dan terdistribusi di beberapa OPD," ungkapnya.

Henggar Budi Anggoro juga berharap semua pihak mewujudkan Pati yang lebih baik. "Kalau ada kendala, segera dikomunikasikan kepada Sekda," tegasnya.

(Cuk)-f

TEMANGGUNG MASUK RAWAN TINGGI

Pengawas Harus Jadi Mediator

TEMANGGUNG (KR) - Permasalahan sengketa pemilu harus mendapat pemahaman yang benar, sama dan mendalam berdasarkan regulasi yang berlaku oleh penyelenggara Pemilu 2024. Dengan demikian diharapkan, penyelenggara pemilu dalam melangkah dapat menemukan penyelesaian masalah yang menguntungkan, tanpa melanggar aturan.

Ketua KPU Kabupaten Temanggung, Muhamad Yusuf Hasim mengungkapkan hal itu, Selasa (20/12), dalam Sosialisasi Persiapan Penyelesaian Sengketa Penetapan Parpol Peserta Pemilu 2024. Sosialisasi diikuti jurnalis dan Panwaslu Kecamatan se-Kabupaten Temanggung. "Sengketa pemilu pasti terjadi sehingga penyelenggara pemilu, yakni Bawaslu dan KPU di tingkat kabu-

paten harus siap menyelesaikan permasalahan," tandas Yusuf.

Komisiner Bawaslu Kabupaten Temanggung, Murti Anggono mengatakan pihaknya telah menggelar pelatihan tentang mediasi penyelesaian sengketa pemilu. "Bagaimanapun, kami harus siap menanggapi sengketa pemilu. Praktisi hukum, Muhamad Jamal SH MH CM juga mengatakan, regulasi mengamanatkan pengawas untuk menjadi mediator dalam penyelesaian sengketa pemilu.

"Yang perlu menjadi catatan adalah, dalam mediasi tidak boleh menguntungkan satu pihak tetapi semua yang bersengketa harus diuntungkan. Mediator harus netral, baik dalam bersikap maupun bertingkah laku, untuk membantu pihak-pihak yang bersengketa

agar dapat menemukan solusi terbaik," tegas Muhammad Jamal.

Sementara itu, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Republik Indonesia merilis Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) dalam Pemilu Serentak Tahun 2024. "Dalam rilis itu disebutkan, Kabupaten Temanggung masuk dalam kategori rawan tinggi," ungkap Koordinator Divisi Pencegahan, Parmas dan Humas Bawaslu Temanggung, Sam Fery Baehaki.

Disebutkan, Kabupaten Temanggung masuk kategori rawan tinggi, menduduki ranking 43 dari seluruh kabupaten/kota se-Indonesia dan ranking 4 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. "Nilai IKP Temanggung rata-rata 59,05. Jadi ranking 4 setelah Kota Semarang, Sukoharjo, dan Purworejo," jelasnya, Senin (19/12).

Menurutnya, IKP merupakan parameter kualitas baik atau tidaknya demokrasi di Indonesia, dan menjadi basis pencegahan maupun pengawasan tahapan pemilu dan pemilihan kepala daerah. "Hasil analisis IKP ini sebagai alarm bagi Bawaslu Kabupaten Temanggung untuk memaksimalkan pencegahan maupun pengawasan tahapan pemilu," tandas Sam fery.

Sam fery mengatakan, Bawaslu Kabupaten Temanggung sejak awal telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meredasi terjadinya konflik. Hal ini dimaksud agar tahapan-tahapan pelaksanaan pemilu di Kabupaten Temanggung berjalan kondusif, luber jurdil, dan tidak banyak terjadi pelanggaran atau tanpa eksekusi. (Osy)-f

DI KABUPATEN KARANGANYAR

10 Perempuan Memperoleh Penghargaan

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 10 orang ibu yang menjadi kepala keluarga mendapat bantuan modal usaha. Apresiasi tersebut diberikan oleh Gerakan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Karanganyar bagi mereka dalam

menyambut Hari Ibu. Ketua GOW Karanganyar, Puji Astuti mengatakan bantuan kepada 10 wanita *single parent* itu dari program Koin Peduli.

"Sebanyak 36 organisasi wanita di Karanganyar masuk di GOW.

Masing-masing anggota mengumpulkan koin peduli. Ada yang berdonasi Rp 5.000, Rp 10.000, lalu dikumpulkan. Hasilnya diberikan kepada mereka yang dinilai pantas dibantu.

"Di setiap organisasi, saya minta apakah ada kepala keluarga perempuan, entah itu janda mati atau cerai, yang memiliki usaha dan tanggungan anak. Koin peduli itu akan diserahkan kepada mereka," katanya.

Meski enggan menyebut nominal bantuannya, GOW memastikan jatahnya sama antara satu dengan yang lain. Harapannya, uang bantuan dapat untuk modal usaha.

Lebih lanjut dikatakannya, pemberian bantuan bertepatan seminar Hari Ibu. Kegiatan tersebut rutin dilakukan GOW dengan mengusung berbagai tema. Kali ini, GOW mengangkat tema Pendampingan Hukum bagi Anak

Bermasalah, dengan narasumber pakar psikologi anak, Khabibah Solikhah, dan anggota Satreskrim Polres Karanganyar Aipda Tulus Ardiyanto.

"Kami punya lima bidang kerja. Sekarang diampu bidang hukum perlindungan anak dan pendampingan. Seminar ini mengedukasi orangtua yang anaknya terkena kasus hukum. Seperti pencurian, melanggar lalu lintas, perkelahian dan sebagainya. Bagaimana penanganan yang benar dan baik. Terlebih penting mencegah anak terjerumus," ungkap Puji Astuti.

Ia berharap kasus hukum yang melibatkan anak terus berkurang. Sebab, anak berkasus hukum dikhawatirkan mengalami trauma dan menjauhi lingkungan alias menjadi pribadi introvert.

"Tumbuhkan semangat anak agar terus berkarya. Ini peran ibu yang tak boleh dikesampingkan," tandas Puji. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono menyerahkan Koin Peduli untuk 10 perempuan hebat.

HUKUM

BELUM MENIKMATI HASIL

Pencuri dan Penadah Diringkus Polisi

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Piyungan dan Polres Bantul mengamankan pelaku pencurian sepeda motor berinisial SA (29) warga Kalitirto Berbah Sleman dan penadahnya, RTY (38) warga Pendowoharjo Sewon Bantul. Sebelum menikmati hasil kejahatannya, kedua tersangka tersebut kini meringkuk di kamar berteralis besi Polsek Piyungan.

Menurut Kanit Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, kasus tersebut berawal Sabtu (10/12) sekitar pukul 23.00, ketika korban M Frendy Miko

warga Banyakan Sitimulyo Piyungan pulang dari mengantar temannya di Jalan Wates.

Korban memarkir sepeda motor Honda Beat Nopol AB 3475 XZ di garasi rumah tapi pintu garasi cuma ditutup, tidak dikunci. Kemudian ditinggal tidur, setelah bangun sekitar pukul 03.00, sepeda motor sudah tidak ada ditempat semula. Korban pun segera lapor ke Polsek Piyungan.

Petugas Polsek Piyungan dibantu Polres Bantul setelah menerima laporan dari korban, segera melaku-

kukan pelacakan dan pada Minggu (11/12) petugas gabungan menemukan sepeda motor tersebut berada di wilayah Pendowoharjo Sewon di rumah RTY (38) yang ternyata menjadi penadah sepeda motor yang hilang di wilayah Piyungan.

Dari penemuan barang bukti yang berada di tempat RTY tersebut petugas melanjutkan melakukan pelacakan terhadap pelaku pemetik, dan berhasil meringkus pelakunya SA (29) di wilayah Tegaltirto Berbah Sleman.

Hasil pemeriksaan petugas, ternyata pelaku melakukan aksinya dengan modus mencari sasaran dengan memanfaatkan jasa Gojek. Dari rumahnya di Berbah Sleman turun di wilayah Banyakan Sitimulyo Piyungan. Kemudian dengan jalan kaki memasuki pedukuhan untuk mencari sasaran yang diincar sepeda motor. Kebetulan ketika melewati rumah korban, pelaku melihat ada garasi yang tidak dikunci. (Jdm)-f



KR-Judiman

Pencuri dan penadah motor diringkus polisi.

BERTINGKAH UGAL-UGALAN DI JALAN

Bawa Sajam, Geng Motor Diamankan Polisi

SUKOHARJO (KR) - Tim Pandawa Polres Sukoharjo berhasil mengamankan komplotan remaja yang tergabung dalam geng motor yang berkendaraan ugal-ugalan di wilayah Sukoharjo. Saat diamankan para remaja tersebut didapati membawa senjata tajam.

Katim Pandawa Polres Sukoharjo, Iptu Endro Cahyono, Senin (19/12), mengatakan komplotan remaja geng motor diamankan saat Tim Pandawa Polres Sukoharjo melakukan patroli pada Minggu (18/12) dinihari.

Saat diamankan, komplotan geng motor tersebut diketahui membawa beberapa senjata tajam. Tak hanya itu saja, me-

reka juga diketahui membawa minuman keras (miras).

"Kita amankan karena para remaja tersebut ugal-ugalan di jalan Sukoharjo. Karena hal tersebut dapat membahayakan pengguna jalan lainnya," jelas Iptu Endro.

Usai diamankan, mereka didata dan mendapat pembinaan. Para remaja tersebut juga diminta membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi lagi perbuatannya. Iptu Endro menegaskan Polres Sukoharjo akan menindak tegas hal-hal yang menimbulkan gangguan kamtibmas di wilayah Kabupaten Sukoharjo. (Mam)-f

TERJADI DI JALAN WATES

Pasutri Tewas Lakalantas, Anak Kritis

SLEMAN (KR) - Tiga nyawa melayang dalam dua peristiwa kecelakaan lalulintas di wilayah Gamping Sleman, Selasa (20/12) malam. Dua dari korban tewas adalah pasangan suami istri (pasutri), Marsoyi (40) dan Sri Rejeki (42) warga Kersen Bantul, sedangkan anak mereka yakni Alifia (7) dalam perawatan di rumah sakit.

Kanit Gakkum Satlantas Polresta Sleman, Iptu Catut Bowo Laksono, Rabu (21/12), menjelaskan kecelakaan terjadi sekitar pukul 19.50 WIB. Ketiganya yang berboncengan sepeda motor Honda Supra Nopol AB 3318 IZ, terlibat kecelakaan dengan truk Mitsubishi AB 8340 C yang dikemudikan Eka (22) warga Sentolo, Kulonprogo.

Kecelakaan terjadi saat kedua korban tewas dan anaknya, melaju dari arah barat ke timur. Sesaat kemudian berhenti di garis marka depan warung soto di Jalan Wates KM 7 Depok Ambarketawang Gamping,

karena hendak belok ke kanan atau menyeberang ke selatan.

Sesaat kemudian dari arah bersamaan atau arah barat melaju truk. Namun karena jarak terlalu dekat, pengemudi truk tidak dapat menguasai laju kendaraannya sehingga membentur sepeda motor yang dikendarai korban.

Ketiga korban terpalang dari lokasi mereka berhenti hingga sejauh kurang lebih 50 meter. "Korban merupakan satu keluarga. Yang meninggal suami dan istrinya. Meninggal di lokasi kejadian. Untuk anaknya, kondisinya masih kritis dan

masih dirawat di Rumah Sakit," ucap Kanit.

Sementara itu siang sebelumnya, kecelakaan terjadi di Jalan Siliwangi tepatnya simpang empat Pelemgurih Banyuraden Gamping. Kecelakaan yang terjadi sekitar pukul 11.23 itu, menewaskan Wiranu Subandoro (18) warga Sumatera Utara.

"Korban mengalami cedera kepala, kaki kiri patah, tempurung kaki kiri pecah, paha kaki kanan kiri lecet dan punggung lecet. Akibat lukanya itu, korban meninggal dunia di rumah sakit PKU Kota Yogyakarta," urainya.

Kecelakaan terjadi antara truk Tronton Hino K 8138 RK yang dikemudikan Nurkholis (52) warga Semarang dengan motor Yamaha Jupiter MX Nopol AB 6596 RH yang dikendarai korban. Kedua kendaraan itu, sama-sama melaju dari selatan ke utara dengan posisi Jupiter MX berada di sebelah kiri atau barat truk.

Di TKP, pengendara motor terbelak ke kanan atau memotong jalur ke arah timur di depan truk. Karena jarak terlalu dekat, pengemudi truk tidak dapat menguasai laju kendaraannya sehingga membentur motor korban.

Akibatnya, pengendara motor terjatuh di kolong bak truk dan terlindas ban tengah. Sedangkan pembonceng terpalang ke arah barat dan mengalami luka kaki kiri lecet. (Ayu)-f

SIMPAN 20 LEMBAR UPAL PECAHAN 100 RIBU

Residivis Beli Rokok Gunakan Upal

PURBALINGGA (KR) - SM (61) didapatkan membawa 20 lembar uang palsu nominal 100 Ribu. Alhasil, warga Desa Gambuhan Pulosari Pemalang itu berurusan dengan polisi dan meringkuk di ruang tahanan Polres Purbalingga.

"Pelaku membeli sebungkus rokok dengan uang palsu pecahan 100 Ribu di sebuah warung di Desa Sirandu Karangjambu," tutur Wakapolres Purbalingga, Kopol Pujiyono, Rabu (21/12).

Pemilik warung Yuli Masfufah (21) sempat curiga namun tetap memberi kembalian kepada pelaku. Setelah dicek kembali dan dipastikan uang tersebut palsu, Yuli berusaha mencegah pelaku. Tapi pelaku malah kabur dengan sepe-

da motor. Warga sekitar yang mengetahui kejadian itu berusaha mengejar. Polisi yang mendapat laporan itu berhasil menangkap pelaku di jalan raya Desa Sirandu.

Petugas menemukan barang bukti berupa 20 lembar uang palsu pecahan 100 ribu dengan nomor seri sama. Ditemukan pula 5 bungkus rokok, 3 korek api gas, 1 kantong plastik kecil warna putih, 1 dompet warna hitam, 1 jaket warna hitam, 1 HP, satu sepeda motor dan uang rupiah asli Rp 398.000.

"Tersangka mengaku membeli uang palsu kepada orang lain yang baru dikenal di wilayah Banyuwanas. Pelaku membeli uang palsu senilai 2,5 juta

dengan harga Rp 1 juta.

Selanjutnya, pelaku membelanjakan uang palsu itu di warung wilayah Kecamatan Karangjambu, hingga diamankan berikat barang buktinya. Tersangka merupakan residivis kasus pencurian. Ia pernah dihukum akibat pencurian gabah di wilayah Kabupaten Purbalingga pada tahun 2011," ujar Pujiyono.

Tersangka dikenakan Pasal 36 ayat (3) Subsidair Pasal 36 ayat (2) UURI No 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. Terancam pidana penjara paling lama 15 tahun dan pidana denda paling banyak Rp 50 miliar subsidair pidana penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 10 miliar. (Rus)-f



KR-Toto R

Tersangka SM di Mapolres Purbalingga.